

HUBUNGAN PENERAPAN 5R DENGAN KECELAKAAN KERJA DI BAGIAN ASSEMBLING R20S PT. HARI TERANG INDUSTRY

ERIKA KUSUMAWATI

PEMBIMBING : H.Mulyono, S.KM, M.Kes

SUBJEK : INDUSTRIAL ACCIDENTS

KKC KK FKM 220/10 Kus h

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Penerapan 5R di perusahaan merupakan langkah awal guna tercapainya keselamatan kerja dan menurunkan tingkat kecelakaan. Penerapan 5R akan terlaksana dan tercapai dengan dukungan dari semua pihak perusahaan mulai manajemen atas, menengah dan manajemen bawah.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan penerapan 5R dengan kecelakaan kerja di bagian Assembly R20S PT. Hari Terang Industry.

Penelitian ini termasuk penelitian analitik-observasional dengan jumlah responden 41 orang yaitu yang pernah mengalami kecelakaan kerja selama tahun 2006 di bagian Assembly R20S PT. Hari Terang Industry. Data primer diperoleh melalui observasi di lapangan, wawancara dan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari perusahaan berupa gambaran umum PT. Hari Terang Industry, struktur organisasi perusahaan dan data mengenai tenaga kerja. Waktu penelitian mulai bulan Maret sampai Juni 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa observasi penerapan 5R di bagian Assembly R20S termasuk kategori cukup. Tingkat pemahaman dan sikap tenaga kerja terhadap penerapan 5R termasuk kategori cukup. Jenis kecelakaan kerja yang ditemukan dengan frekuensi terbanyak yaitu tersandung, mata kemasukan gram, tergores dan tertimpa/kejatuhan alat/benda dengan penyebab kecelakaan tertinggi dikarenakan kelalaian diri sendiri. Menurut perhitungan analitik dengan menggunakan chi-square dengan $\alpha=0,05$ dan $p=0,290$ ($p<0,05$) diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara penerapan 5R terhadap kecelakaan kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan 5R di bagian Assembly R20S PT. Hari Terang Industry termasuk kategori cukup dan peningkatan kecelakaan yang terjadi pada tahun 2006 sebagian besar disebabkan karena kelalaian dari tenaga kerja itu sendiri. Disarankan perusahaan perlu memberikan sanksi yang tegas kepada tenaga kerja yang tidak bekerja sesuai aturan yang telah ditetapkan dan lebih membudayakan K3 dengan menggunakan check list saat evaluasi 5R.

Kata kunci : 5R dan kecelakaan kerja.

HUBUNGAN PENERAPAN 5R DENGAN KECELAKAAN KERJA DI BAGIAN ASSEMBLING R20S PT. HARI TERANG INDUSTRY

ERIKA KUSUMAWATI

PEMBIMBING : H.Mulyono, S.KM, M.Kes

SUBJEK : INDUSTRIAL ACCIDENTS

KKC KK FKM 220/10 Kus h

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

The implementation of 5R in the company is the first step to reach work safety and reducing the accident level. 5R implementation will be reached and applied with the support from all sides involved, start from the Top manajemen, Middle management and Low management

General purpose of this research is to learn the connection between 5R implementation with the work accident at the PT. Hari Terang Industry R20S assembly division.

This research including analitic-observational with numbers of respondent, which is 41 of people whose work at 2006 had ever been accident while working at PT. Hari Terang Industry R20S assembly division. The main data collected by observation at field, interview and *quizioner*. The secondair data collected from the company in wide capture of PT. Hari Terang Industry , company organization structure and labour data. Research duration start from march 2007 until june 2007

This research shows that observation from 5R implementation at assembly R20S division R20S in the sufficient level. Comprehension level and labour behavior to the implementation of 5R in the sufficient level. Kind of accident that record on with high frequency is stumbled, a splinter get in to the eyes, scratch and punched by equipment which is caused by their own mistakes. Follow the analitical calculation using chi-square with $\alpha = 0.05$ and $p=0.290$ known that there is no relationship between the implementation of 5R with work accident.

The conclusion of this research is the implmentation of 5R in assembly division R20S PT. Hari Terang Industry in the sufficient level and the progress of the accident that happend in 2006 most of coused by human error it self. suggested that the company needed to take an action to punish them who do not work properly as the rules, and more develop K3 using the check list while evaluate 5R

Keyword : 5R and work accident

